

ABSTRAK

Penelitian pengembangan multimedia pembelajaran berbasis intertekstual pada materi larutan penyangga ini dilakukan karena: (1) guru kesulitan untuk menjelaskan level submikros dan simbolik dan pertautannya, (2) siswa mengalami miskonsepsi pada beberapa bagian materi larutan penyangga, (3) buku teks yang digunakan siswa tidak menjelaskan level submikro dan level simbolik, (4) multimedia yang sudah ada hanya mempertimbangkan aspek media. Penelitian ini menggunakan model R&D (*Research & Development*) pada skala kecil. Kemudian multimedia yang sudah dibuat divalidasi pada aspek konten, aspek pedagogi, dan aspek media. Multimedia yang dikembangkan dinyatakan valid pada aspek konten dengan catatan: (1) menekankan fenomena peran larutan penyangga pada respirasi dan darah, (2) menekankan asal komposisi larutan penyangga, sedangkan pada aspek pedagogi dinyatakan valid dengan catatan: (1) menambahkan jawaban mengenai darah di akhir pembelajaran. Sedangkan pada aspek media dinyatakan valid dengan catatan: (1) menambahkan petunjuk penggunaan, dan (2) menambahkan *signaling* pada bagian prinsip larutan penyangga. Berdasarkan data angket tanggapan guru diperoleh hasil bahwa tingkat persetujuan terhadap: (1) multimedia adalah 100%, (2) navigasi multimedia adalah 100%, (3) pedagogi multimedia adalah 100%, dan konten multimedia adalah 100%. Secara keseluruhan tanggapan guru terhadap multimedia terletak pada daerah tingkat persetujuan pada daerah positif, sehingga multimedia dinilai baik. Berdasarkan data angket tanggapan siswa diperoleh bahwa tingkat persetujuan terhadap: (1) motivasi pada multimedia adalah 79,41%, (2) konten pada multimedia adalah 85,30%, (3) navigasi pada multimedia adalah 92,65% , (4) interaktifitas multimedia adalah 82,35%, dan (5) tampilan multimedia adalah 86,27%. Secara keseluruhan tanggapan siswa terhadap

Intany Jayantiningrum, 2018

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
INTERTEKSTUAL PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

multimedia terletak pada daerah tingkat persetujuan psositif sehingga multimedia dinilai baik. Sehingga multimedia pembelajaran berbasis intertekstual pada materi larutan penyangga yang telah dikembangkan dapat digunakan.

Kata kunci: multimedia, intertekstual, larutan penyangga

ABSTRACT

The research on the development of intertextual based learning multimedia in the buffer material was carried out because: (1) the teacher had difficulty explaining the submicros and symbolic levels and their linkages, (2) students experienced misconceptions in some parts of the buffer solution material, (3) the textbooks used by students did not explain submicro level and symbolic level, (4) existing multimedia only consider media aspects. This study uses a R & D (Research & Development) model on a small scale. Then the multimedia that has been made is validated on aspects of content, pedagogical aspects, and media aspects. Multimedia developed is declared valid on the aspect of content with the following notes: (1) emphasizing the phenomenon of the role of buffer solutions in respiration and blood, (2) emphasizing the origin of the buffer solution composition, while in pedagogical aspects it is declared valid with notes: (1) adding answers to blood in end of learning. While the media aspect is declared valid with notes: (1) adding instructions for use, and (2) adding signaling to the principle part of the buffer solution. Based on the teacher response questionnaire data obtained results that the level of approval of: (1) multimedia is 100%, (2) multimedia navigation is 100%, (3) multimedia pedagogy is 100%, and multimedia content is 100%. Overall the response of teachers to multimedia lies in the level of approval in positive areas,

Intany Jayantiningrum, 2018

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
INTERTEKSTUAL PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

so multimedia is considered good. Based on student response questionnaire data obtained that the level of approval of: (1) motivation in multimedia was 79.41%, (2) content in multimedia was 85.30%, (3) navigation in multimedia was 92.65%, (4) multimedia interactivity is 82.35%, and (5) multimedia display is 86.27%. Overall students' responses to multimedia lie in the area of positive approval level so that multimedia is considered good. So that intertextual based learning multimedia on the material of buffer solution that has been developed can be used.

Keywords: *multimedia, intertextual, buffer solution*

Intany Jayantiningrum, 2018
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
INTERTEKSTUAL PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu